

**THE INFLUENCE OF INFRASTRUCTURE LEARNING
MOTIVATION STRATEGIES ON STUDENT ACHIEVEMENT
SMP NEGERI 2 CAMPALAGIAN
MANDAR POLEWALI DISTRICT**

Nadirah¹, Salim Sultan², Asri³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, STIENobel Indonesia Makassar
e-mail: ¹nadirahdirah@gmail.com, ²salimsultan 0859@gmail.com, ³drasriwawo01@gmail.com

(Received: May 2022; Accepted: August 2022; Published: September 2022)



©2017 –UGJ Program Studi Pendidikan Geografi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of learning strategies, learning motivation, infrastructure on student achievement in SMP Negeri 2 Campalagian, Polewali Mandar district. This study uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires. The population in this study were teachers of SMP Negeri 2 Campalagian, Polowali Mandar Regency. The number of samples in this study was 39 respondents. The analytical tools used include validity and reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis tests, f tests, t tests, and R² tests. Based on the results of data analysis, it can be concluded that: the variables of learning strategy, learning motivation, and infrastructure have an effect on student achievement at SMP Negeri 2 Campalagian, Polewali Mandar Regency.

Keywords: Learning Strategy, Motivation, Infrastructure and Student Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Strategi pembelajaran, Motivasi belajar, Sarana prasarana terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 2 Campalagian kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polowali Mandar, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji f, uji t, dan uji R². Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : variabel Strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan sarana prasarana, berpengaruh terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran; Motivasi, Sarana Prasarana; Prestasi siswa.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid19 telah merubah tatanan kehidupan pada dunia pendidikan, Pandemi Covid 19 tidak hanya menyerang Negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid19 membuat dunia pendidikan memberhentikan aktivitas pembelajaran di dalam kelas yang semestinya dilakukan seperti pada pembelajaran di hari-hari biasa. Seluruh anak didik harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing, sehingga setiap siswa tidak akan tertular dengan virus Covid19.

Kondisi ini tentu tidak mudah diterapkan di sekolah, dan dapat diterima oleh orang tua siswa, karena dengan pembelajaran daring membuat orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Siswa diberikan tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Adapun kecemasan pada diri siswa di mana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak. Selain itu, sekolah tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan Rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas.

Kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh sekolah menyebabkan siswa dan guru kehilangan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dalam menjalin hubungan sosial, menumbuhkan sikap solidaritas antar sesama manusia kehilangan rasa peduli dan empati. Keadaan ini harus dilaksanakan karena adanya himbauan physical distancing dari pemerintah guna melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus Covid19. Belajar di rumah bukanlah pembelajaran yang baru, sebelumnya telah banyak dilakukan home schooling oleh kalangan tertentu dalam

mendidik dan memberi pelajaran bagi anak-anaknya di rumah. Namun bagi kebanyakan orang tua, siswa, dan guru di Indonesia baru memulai melakukan alternatif ini, sehingga dirasakan terdapat banyak kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya.

Pada masa pandemi ini belajar atau sekolah dari rumah merupakan suatu strategi pembelajaran yang diambil pemerintah dan dilakukan secara masif pada semua jenjang pendidikan, mulai dari jenjang Pendidikan sekolah dasar hingga Perguruan Tinggi. Imbas dari pandemi Covid-19 memaksa dikeluarkannya berbagai kebijakan yang mengatur pelaksanaan pembelajaran dalam rangka pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Diantara kebijakan yang ada, antara lain; Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan; dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19, dengan demikian maka belajar dari rumah direalisasikan melalui program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara Online atau lebih dikenal pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Beralihnya strategi belajar tatap muka disekolah beralih ke pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa adalah merupakan strategi belajar akibat masuknya bencana pandemic Covid 19 di Indonesia, seluruh siswa dari seluruh tingkatan Pendidikan di Indonesia diharuskan untuk belajar dari rumah atau disebut Study From Home (SFH) melalui Jaringan (Daring). SFH secara Daring yang memaksa para pelaku Pendidikan untuk mencari strategi pembelajaran yang terbaik dan paling efektif dalam menjalankan proses belajar dari rumah. Whats app, face book, dan you tube sebagai sarana media pembelajaran yang dimiliki oleh hampir seluruh pengguna di Indonesia serta mudah

digunakan akhirnya menjadi pilihan yang bertahan hingga saat ini Rosali (2020).

Kemudian menurut Alipio (2020) Strategi pembelajaran di rumah sesuai yang disampaikan oleh Alipio 2020 bahwa strategi pembelajaran di rumah merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan electronic learning (e-learning) system akan sangat memungkinkan sebagai alternative strategi belajar yang dapat menjauhkan siswa dan pendidikan dari ancaman terinfeksi. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi internet dalam proses pembelajaran daring dalam hal ini terkhusus kepada penggunaan sarana media pembelajaran meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pernyataan Alipio (2020) “bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini permintaan dan penyediaan e-learning meningkat sangat tajam. Melihat situasi yang terjadi saat ini mau tidak mau seluruh strategi pembelajaran di sekolah harus mampu menyesuaikan diri terhadap mekanisme pembelajaran online”.

Fenomena strategi pembelajaran di SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar menuntut pengaruh motivasi mempunyai pengaruh yang menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya. Abdillah (2018) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang

menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan belajar bahwa kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan intelektual saja, namun kecerdasan emosional juga tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang. Diantara kecerdasan emosional adalah kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol keresahan diri.

Fenomena mengenai motivasi di SMP Negeri 2 Campalagian, bahwa motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran, sebab motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motif yang dimilikinya. Motivasi belajar juga berfungsi sebagai penggerak, yang artinya motivasi ini berfungsi untuk menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi yang ada pada diri siswa akan menentukan cepat dan lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang siswa tersebut. Karena motivasi ini juga sangat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan seseorang. Selain itu, motivasi belajar juga berfungsi sebagai penyeleksi perbuatan. Artinya siswa ketika mempunyai motivasi maka akan menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan dengan tepat guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan. Dengan adanya motivasi diharapkan bisa menjadikan siswa untuk memprioritaskan mana aktifitas yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Hamzah Uno (2018) mengatakan

menurut teori motivasi Hierarki Kebutuhan, Abraham Maslow menyatakan bahwa pada saat seseorang telah mencapai dan memenuhi kebutuhan tertentu, maka mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam dunia belajar siswa yang sedang lapar tidak akan termotivasi secara penuh dalam belajar. Setelah kebutuhan yang bersifat fisik terpenuhi maka meningkat pada kebutuhan tingkat berikutnya adalah rasa aman. Sebagai contoh adalah seorang siswa yang merasa terancam atau dikucilkan baik oleh siswa lain maupun gurunya maka ia tidak akan termotivasi dengan baik dalam belajar. Ada kebutuhan yang disebut harga diri, yaitu kebutuhan untuk merasa dipentingkan dan dihargai. Seseorang siswa yang telah terpenuhi kebutuhan harga dirinya maka dia akan percaya diri, merasa berharga, merasa kuat, merasa mampu, dan merasa berguna dalam hidupnya. Kebutuhan yang paling utama atau tertinggi yaitu jika seluruh kebutuhan secara individu terpenuhi maka akan merasa bebas untuk menunjukkan seluruh potensinya secara penuh.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Hamzah Uno (2018) bahwa dalam teori Motivasi Berprestasi, Mc Celland menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang yang berhasil dalam suatu hal adalah orang yang berhasil mengerjakan segala sesuatu. Ia menandai sifat-sifat dasar orang awam berikut dengan kebutuhan penacapaian yaitu, selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi, kecenderungan menentukan sasaran yang pantas dan memperhitungkan risikonya, dan keinginan untuk mendapat umpan balik yang jelas akan kinerja. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah siswa yang memiliki keinginan untuk benar - benar sukses yang berasal dari dalam diri sendiri, siswa yang bekerja keras baik dalam diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain dan

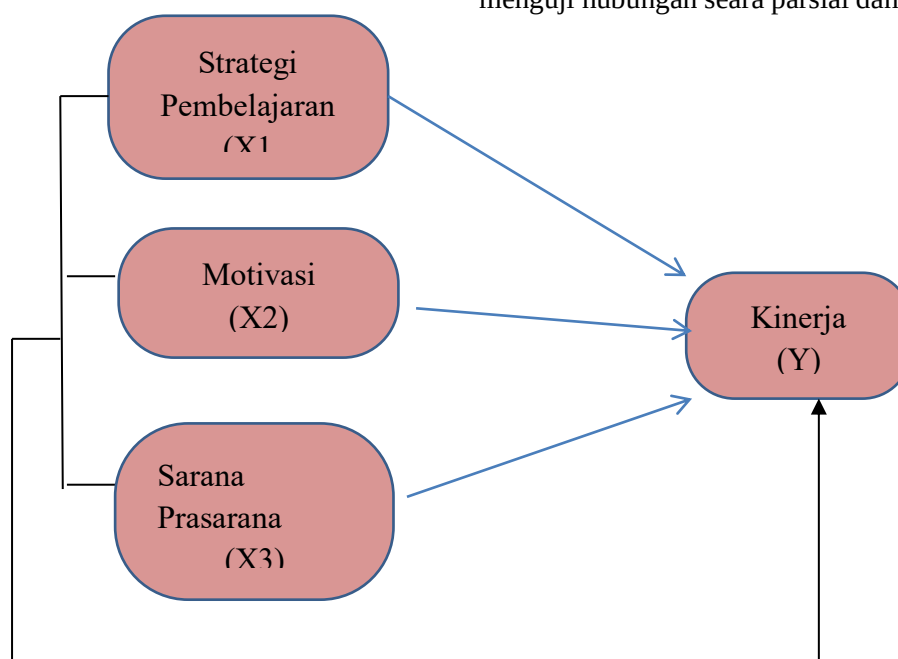
siswa yang datang ke sekolah memiliki berbagai pemahaman tentang dirinya sendiri secara keseluruhan dan pemahaman tentang kemampuan mereka sendiri khususnya. Mereka mempunyai gambaran tertentu tentang dirinya sebagai manusia dan tentang kemampuan dalam menghadapi lingkungan.

Dengan mengetahui dan memahami betapa pentingnya motivasi terbaik akan membantu siswa dalam belajar sehingga prestasi yang dihasilkan akan maksimal. Begitu pula dengan motivasi dalam pembelajaran daring dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang sering dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan berkenan bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Pada akhirnya hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan pembahasan tersebut diatas maka keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal tersebut salah satunya adalah motivasi belajar, yaitu dorongan internal dan eksternal dalam individu yang menyebabkan perubahan tingkah laku. (Dimyanti 2019) mengemukakan di dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Gambar 1. Alur kerangka Konseptual

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat tiga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Strategi, Motivasi, Sarana Prasarana berpengaruh secara Parsial terhadap Prestasi siswa SMP Negeri 2 campalagian Kabupaten Polewali Mandar
Strategi, Motivasi, Sarana Prasarana berpengaruh secara simultan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 campalagian Kabupaten Polewali Mandar

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 campalagian Kabupaten Polewali Mandar Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Mei sd Juni 2021.dengan sampel penelitian sebanyak 39 (enam puluh Sembilan) orang yang merupakan guru di SMP Negeri 2 campalagian Kabupaten Polewali Mandar Teknik analisis data menggunakan analisa

mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini

digunakan melalui uji koefisien determinasi (R^2 square)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows versi 25. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 5.13 berikut ini :

Table 5.13

Hasil Perhitungan Regresi

Model	“Unstandardized Coefficients”		“Standardized Coefficients”		Sig.	“Collinearity Statistics”
	B	Std. Error	Beta	t		
(Constant)	1.949	.366		.824	.416	
X1	.440	.440	.326	2.094	.044	.920
X2	.371	.371	.367	2.766	.009	.917
X3	.277	.119	.282	2.320	.026	.995

Sumber data ,diolah 2021

Berdasarkan hasil data SPSS versi 25 diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = 1.948 + 0.440X_1 + 0.371 X_2 - 0,277X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 1.948 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi strategi pembelajaran, motivasi dan sarana prasarana nilainya tetap/konstan maka prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar mempunyai nilai sebesar 1.948.
2. Nilai koefisien regresi strategi pembelajaran (X_1) sebesar 0,440 berarti ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,440, sehingga apabila skor strategi pembelajaran naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor strategi pembelajaran sebesar 0,440 poin. dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi motivasi (X_2) sebesar 0,371 berarti ada pengaruh positif motivasi terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,371. sehingga apabila skor Prestasi Siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja sebesar 0,371 poin, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi Sarana prasarana (X_3) sebesar 0,277 berarti ada pengaruh positif terhadap sarana prasarana terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,277, sehingga apabila skor prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja sebesar 0,277, poin, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

Tabel 5. 15 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	77.202	3	25.734	25.960
	Residual	34.694	35	.991	
	Total	251.811	38		

Sumber : Olahan data 2021
Dependent Variabel Y
Predictors(Constant)X1,X2,X3.

Pengujian Uji determinasi.

Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) dapat dilihat pada tabel 5.17 seperti di bawah ini :

Tabel 5.17
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.831	.690	.663	9956

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

“Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.690 yang dapat diartikan bahwa semua pada variabel-variabel bebas/independen (X) yang meliputi Strategi pembelajaran, motivasi dan sarana prasarana mempunyai kontribusi terhadap kinerja pegawai sebesar 69,0%, sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.”.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa

Dari hasil uji t penelitian ini dapat disimpulkan yaitu strategi pembelajaran (X_1). berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, hal ini dapat dimaknai bahwa pengaruh positif terhadap strategi pembelajaran disebabkan bahwa guru mempunyai kompetensi mengajar dan para guru mampu mengimplementasikan semua strategi pembelajaran utamanya strategi pembelajaran pada pandemi Covid 19. Ini

2. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Siswa

Uji hipotesa pada penelitian ini dapat

disimpulkan variabel Motivasi(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, Dari hasil uji t tersebut maka dapat di maknai bahwa terdapatnya pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa disebabkan bahwa guru selalu patuh terhadap keputusan pimpinan, guru selalu menerima setiap instruksi dari kepala sekolah dibarengi dengan motivasi yang tinggi.

3. Pengaruh Sarana prasarana Terhadap Prestasi Siswa

Uji hipotesa dari hasil penelitian tersebut di atas maka dapat di maknai bahwa sarana prasarana berpengaruh positif, Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang penting dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Ketiadaan sarana dan prasarana akan mempersulit kegiatan pembelajaran yang nantinya juga akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, dan pada dasarnya sarana prasarana akan mempengaruhi prestasi siswa.

4. Pengaruh Strategi Pembelajaran, Motivasi, Sarana Prasarana secara simultan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil uji F atau uji secara bersama-sama (simultan) diatas, bahwa variabel strategi pembelajaran, motivasi dan sarana pembelajaran sebagai variabel (X) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel (Y) pada prestasi siswa SMP Negeri 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, Hal ini dapat dimaknai bahwa secara umum apabila pekerjaan di kerjakan secara bersama-sama, maka dapat mempengaruhi prestasi siswa oleh sebab itu perlu di pertahankan sepanjang waktu. Sehingga menghasilkan kinerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan.

KESIMPULAN

1. Dari uraian uji t tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa uji t atau uji parsial dimana terdapat tiga variabel yaitu variabel Strategi pembelajaran (X1) variabel motivasi (X2) dan variabel sarana prasarana (X3) berpengaruh positif dan terhadap prestasi siswa Negeri 2

Campalagian Kabupaten Polewali Mandar berpengaruh positif dan signifikan

2. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas yang didukung dengan teori penelitian tersebut diatas maka dapat dimaknai bahwa secara umum apabila pekerjaan di kerjakan secara bersama-sama, baik variabel strategi pembelajaran, motivasi dan sarana prasarana, menghasilkan kinerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnibardkk. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). JKPI. Vol. 11 (1): 70-83.
- Alipio (2012). On His Own Terms: A Life of Nelson Rockefeller. WestBow Press. ISBN 1-449-76213-
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta Althof
- Bafadal, Ibrahim (2013), Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi menuju Desentralisasi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Chairani I. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Dalam Perspektif Gender di Indonesia. JKI Ed. Khusus Demografi dan Covid-19.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta Joko
- Djamarah, Syaiful (2012) Bahari, Psikologi Belajar. Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi Zhuang, 2015. e-learning, Konsep dan Aplikasi. Andi Offset. Yogyakarta

- Ghozali, I. (2013) Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS Gramedia .
- Imron Ali (2015). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani, Tita. (2018). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan kemampuan Literasi
- Mulyasa, (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung:
- Puspita Gusti. Ketut. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Rohman Arif (2019). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBangMediatama
- Rosali E.S. 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid - 19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. GEOSEE Vol. 1(1).
- Sardiman. A.M (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono 2015, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Susilo. 2016. Classroom Management untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan. Malang: UB Press.
- Uno, Hamzah B. 2019. Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang
- Winkel, W.S. (2019). Pysiologi pengajaran Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Jakarta: Grasindo.